

# SINDROMA DUH TUBUH vagina dan cervix PADA WANITA

Dr Hesti Wahyuningsih Karyadnini, SpKK  
Bag Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin  
FK UNISSULA/ RS Islam Sultan Agung  
Semarang

Duh tubuh  $\approx$  Fluor albus

Cairan yang dikeluarkan dari alat genital yang yang tidak berupa darah

Paling banyak : 21 – 25 th

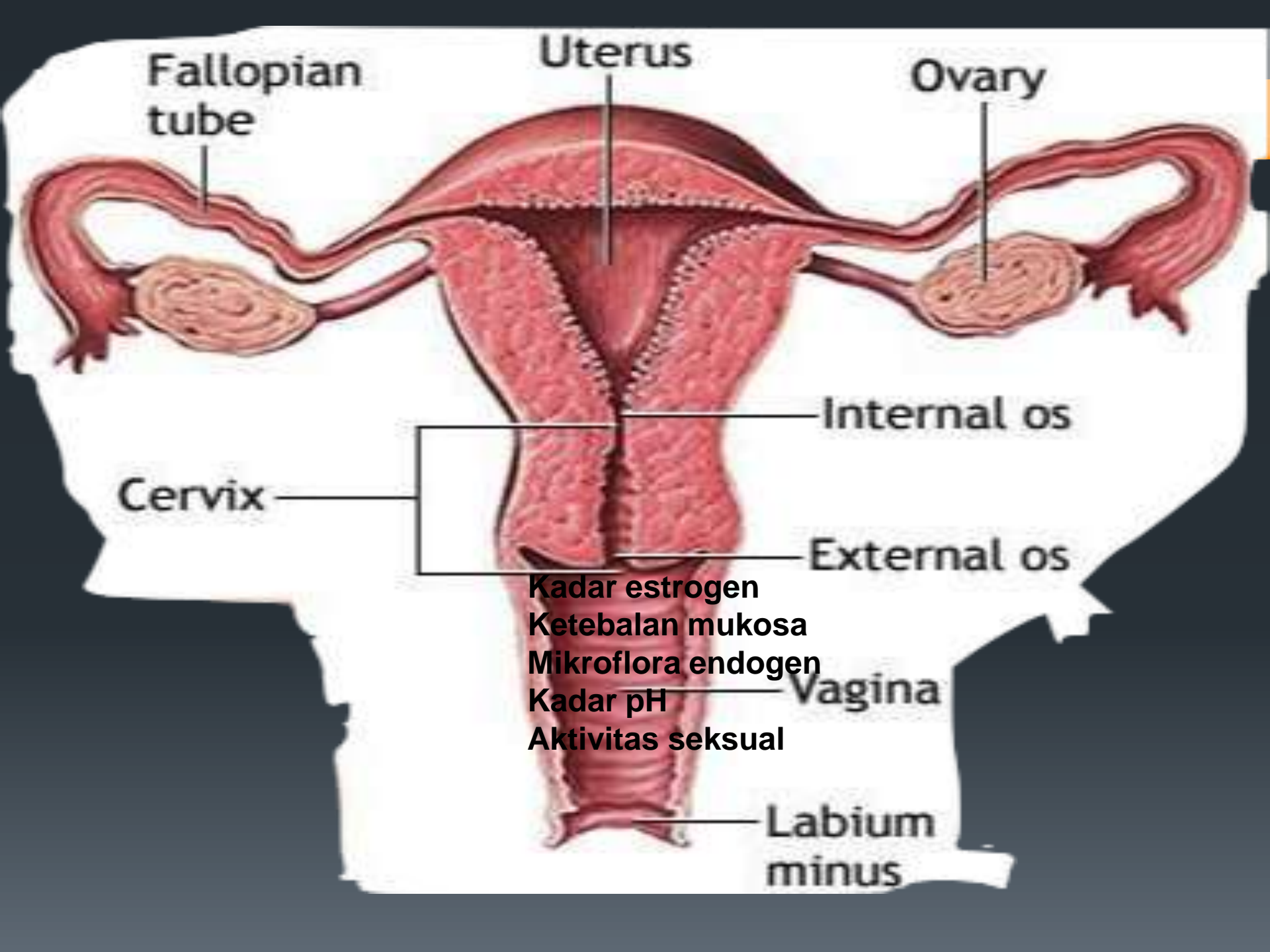
# DUH TUBUH / VAGINA:

## NORMAL:

- sel epitel membran
- kel skene
- mukosa cervix
- kel Bartolini
- endometrium
- tuba falopii

jernih  
viscous  
flokulen  
terkumpul di  
fornix posterior

epitel  
lekosit  
PMN  
<<<



Fallopian tube

Uterus

Ovary

Cervix

Internal os

External os

Kadar estrogen  
Ketebalan mukosa  
Mikroflora endogen  
Kadar pH  
Aktivitas seksual

Vagina

Labium minus

Duh  
tubuh  
vagina

fisiologis

- bayi baru lahir → 10hr
- Sekitar menarch → peng estrogen
- Rangsangan seblm & sesudah koitus

patologis

Non Infeksi

- Neoplasma
- Trauma
- Benda asing
- Alergi

Infeksi

- Staphylococcus
- Trichomonas Vaginalis
- Bakterial vaginosis
- Candida
- Neisseria gonorrhoeae
- Chlamydia

**Abnormal**

Warna: kuning, kuning  
kehijauan

Volume >>>

Gatal, nyeri, kemerahan

Bau tidak sedap

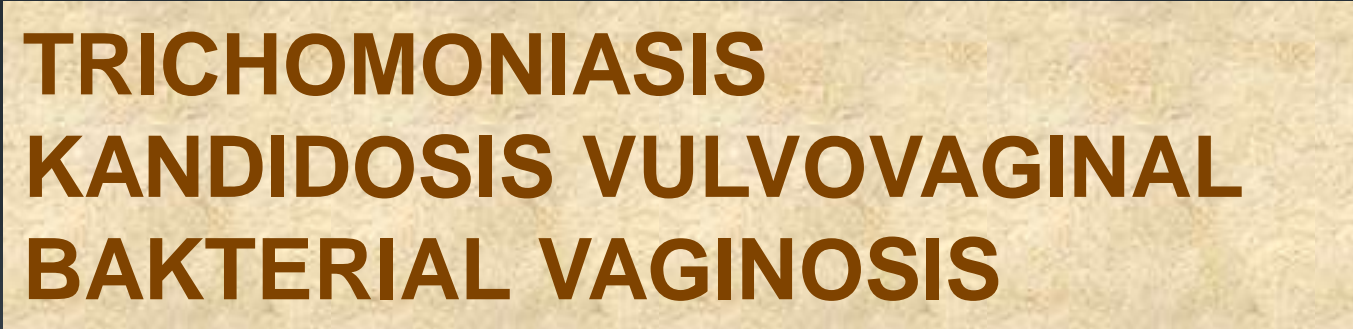
Lekosit >>>



Cervicitis gonore  
Chlamydia



**Modul UGE**



**TRICHOMONIASIS**  
**KANDIDOSIS VULVOVAGINAL**  
**BAKTERIAL VAGINOSIS**



# TRIKOMONIASIS



## ETIOLOGI:

*Trichomonas vaginalis*  
Protozoa : ovoid, 4flagel



## PENULARAN

Kontak langsung : hub seksual

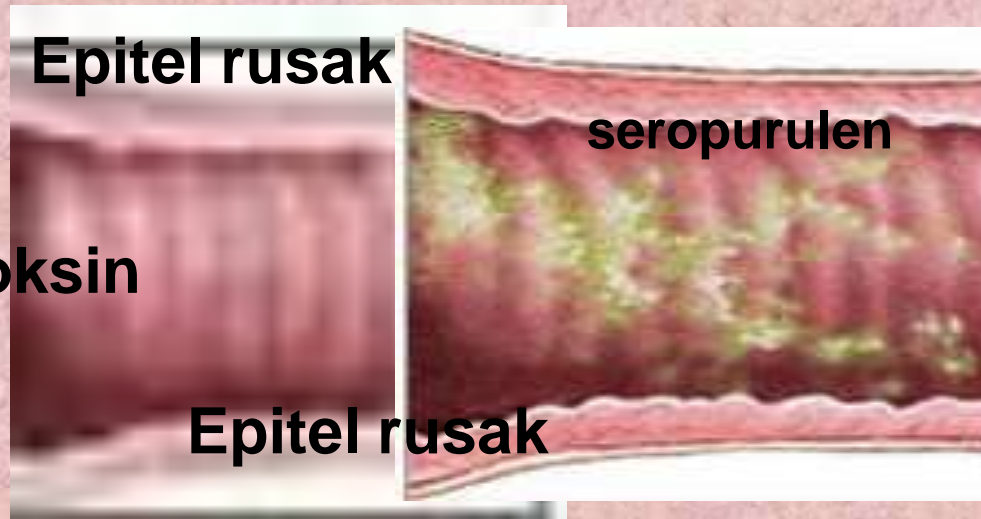
Tidak langsung : handuk basah, closed,  
pakaian mandi





# PATOGENESIS

Masa inkubasi: 3-28 hari



Bisa juga Asimtomatis



# MANIFESTASI KLINIS

Keluhan: Gatal, dispareunia, nyeri perut bag bawah bisa terjadi.

Labium : Eritema, edema, nyeri

Vagina & Cervix : Strawberry appearance : granulasi merah → inspekulo atau kolposkopi

Duh Tubuh :

- Duh tubuh sero purulen kuning, kuning kehijauan
- Berbusa
- Berbau seperti telur busuk



# PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Sediaan basah

Duh tubuh swab dari fornix anterior

Ditetesi NaCl 0,9% , Dihangatkan pelan

Tampak Trichomonas vaginalis

## DIAGNOSIS

Anamnesis, manifestasi klinis, pemeriksaan laboratorium sediaan basah



# DIAGNOSIS BANDING

BAKTERIAL VAGINOSIS

KANDIDOSIS VULVOVAGINAL

CERVISITIS GONORE

INFEKSI GENITAL NON SPESIFIK





# TERAPI

- Metronidazol 2-3x 500mg
- Metronidazol 2 g oral dosis tunggal
- Nimirazol 2g oral dosis tunggal
- Tinidazol 2g oral dosis tunggal

Resisten metronidazol : diperpanjang 7 – 21 hari  
dosis ditingkatkan 2-4g/hr

Ibu Hamil : metronidazol topikal



# KEGAGALAN TERAPI

- Ketidak patuhan pasien
- Reinfeksi o/ pasangan yg tidak terapi
- Konsentrasi obat kurang adekuat
- Inaktivasi obat oleh flora normal dalam vagina
- Konsentrasi Zinc dalam darah rendah
- Resistensi *T.vaginalis* terhadap metronidazol

# KANDIDOSIS VULVOVAGINAL

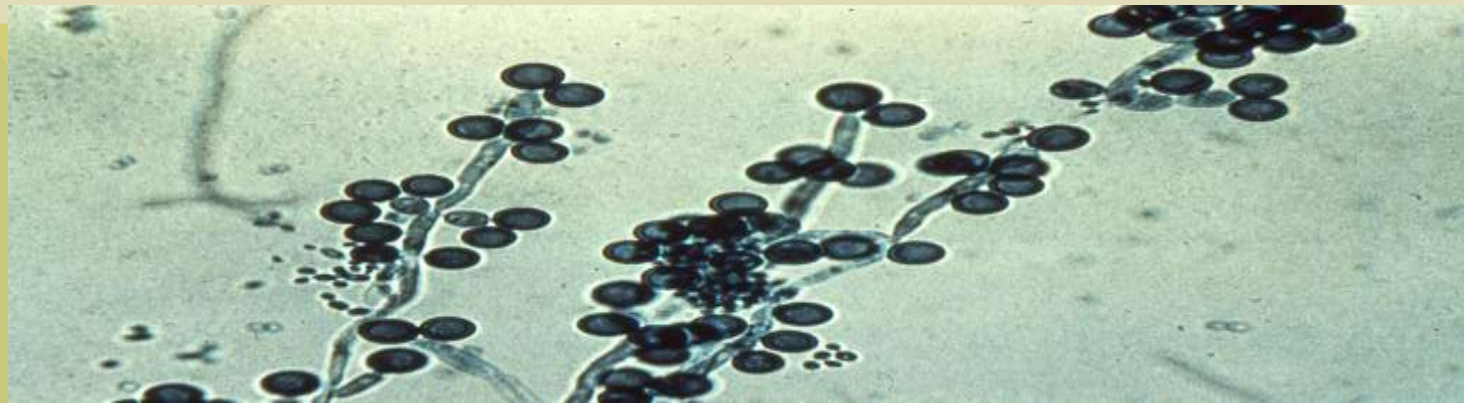


## DEFINISI:

Infeksi mukosa vulva dan vagina disebabkan :  
Spesies Candida.

## ETIOLOGI:

- 85-90%            *Candida albicans*
- *Candida glabrata*
- *Candida tropicalis*



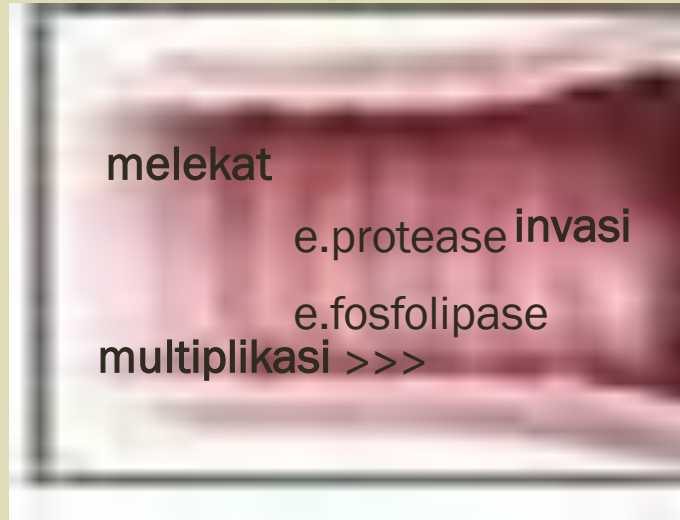


# PATOGENESIS



Predisposisi:

Kehamilan, DM, Kontrasepsi oral estrogen, CS, AB, pakaian ketat, Peningkatan koitus, suasana mikro vagina berubah



Imunitas spesifik  
& Non spesifik  
turun

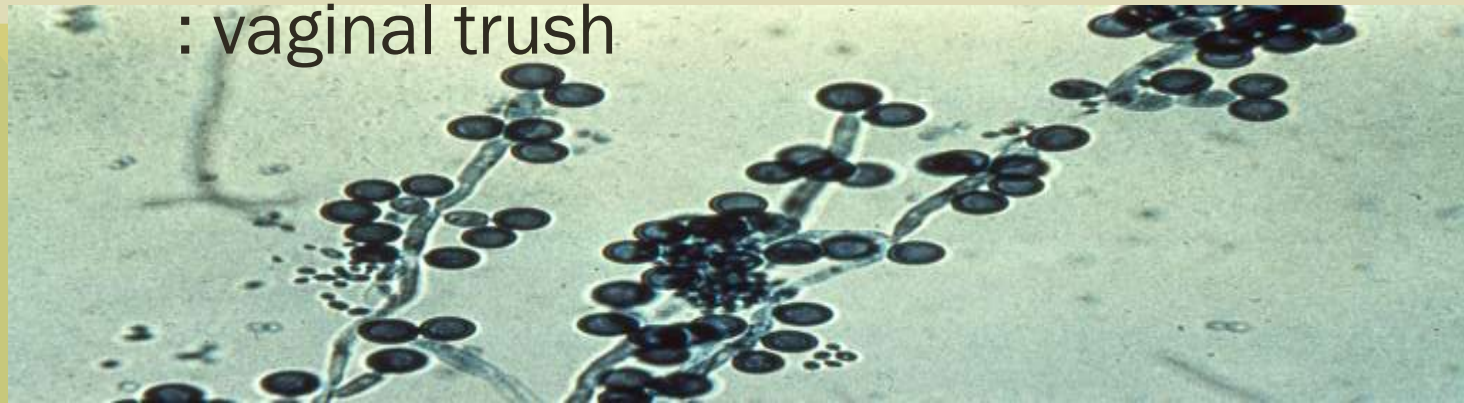
# MANIFESTASI KLINIS

## Keluhan:

- Pruritus
- Duh tubuh (keputihan) : putih seperti susu pecah krim keju, bau asam
- Rasa panas , dispareunia, nyeri buang air kecil

## Tanda:

- Vulva : edema , eritema, papul, pustul, trush (pseudomembran)
- Vagina : vaginal trush



# PEMERIKSAAN PENUNJANG

- Kertas lakmus yg ditempelkan pada vagina  
pH <4,5 → Candida pH >4,5 organisme lain
- Hapusan duh tubuh vagina pengecatan KOH 10-20%  
budding sel, pseudohifa
- Kultur (Biakan)  
Sabouroud Dextrose Agar tanpa sikloheksamid

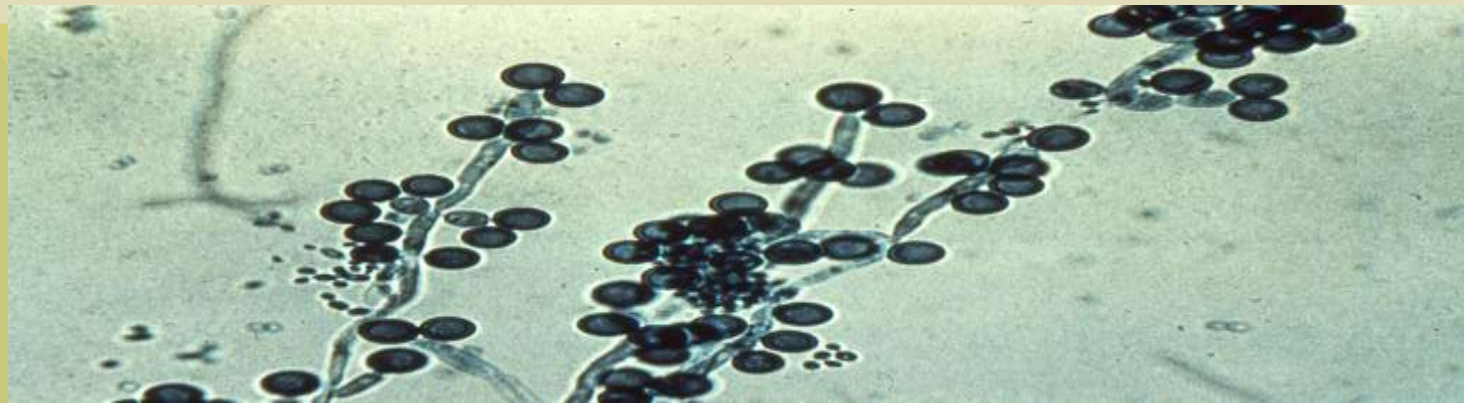


# DIAGNOSIS

Anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang

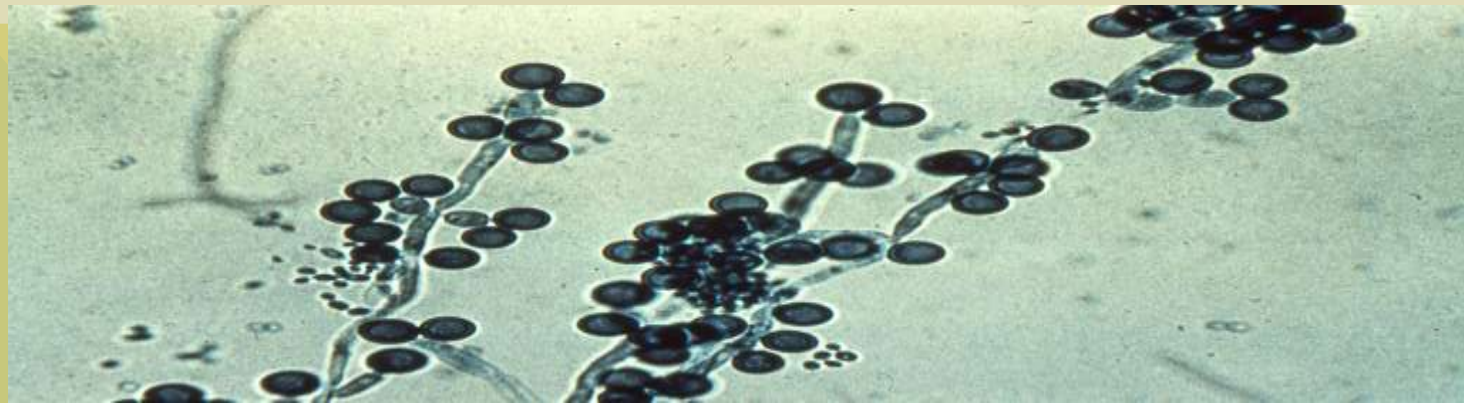
## DIAGNOSIS BANDING

- Tricomoniasis
- Bakterial vaginosis
- Cervicitis gonore
- Infeksi genital non spesifik



# PENATALAKSANAAN

- Eliminasi faktor predisposisi
- Pemilihan regimen antijamur yang tepat
- Kandidosis rekuren lakukan kultur





# TERAPI

Nama obat	Formulasi	Dosis
Ketokonazole	200 mg tablet oral	2 x 1 tab → 7 hari
Itrakonazole	100 mg kapsul oral	2 x 1 cap → 2 hari 2 x 2 cap → 1 hari selang 8 jam
Flukonazole	150 mg tablet oral 50 mg tablet oral	Dosis tunggal 1 x 1 tab → 7 hari
Klotrimazole	1% krim 2% krim 100 mg vag supp 200 mg vag supp 500 mg vag supp	100 mg → 7 hari 200 mg → 3 hari 500 mg → 1 hari
Mikonazole	2% krim 100 mg vag sup 200 mg vag sup 1200 mg vag sup	100 mg → 7 hari 200 mg → 3 hari 1200 mg → 1 hari
Nystatin	100000 IU tab vag	1 x 1 tab → 12 hari
Amphotericin B	50 mg tab vag	1 x 1 tab → 7 - 12 hr

# BACTERIAL VAGINOSIS



Sindroma klinik yang merupakan infeksi endogen saluran reproduksi wanita





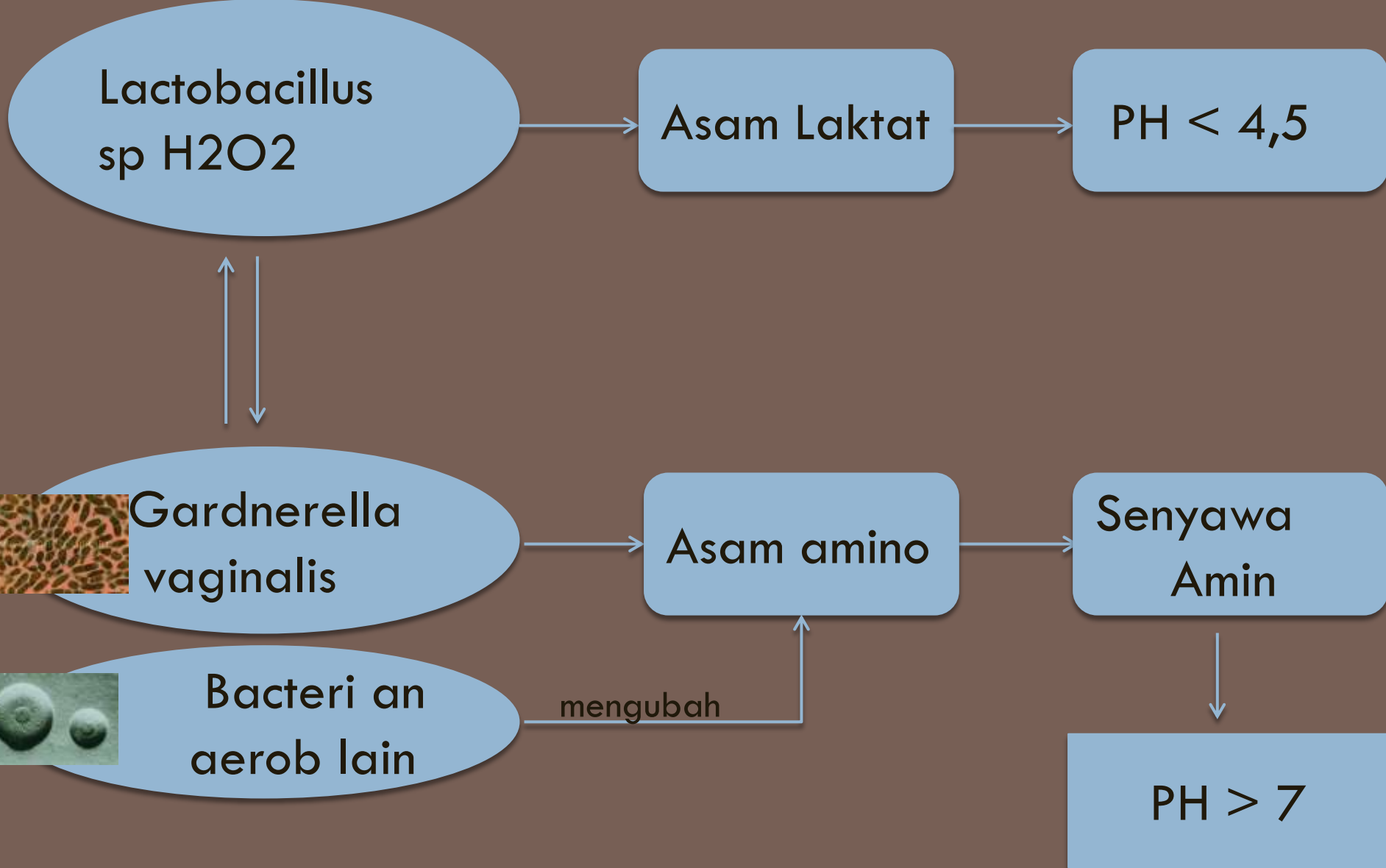
# ETIOPATOGENESIS

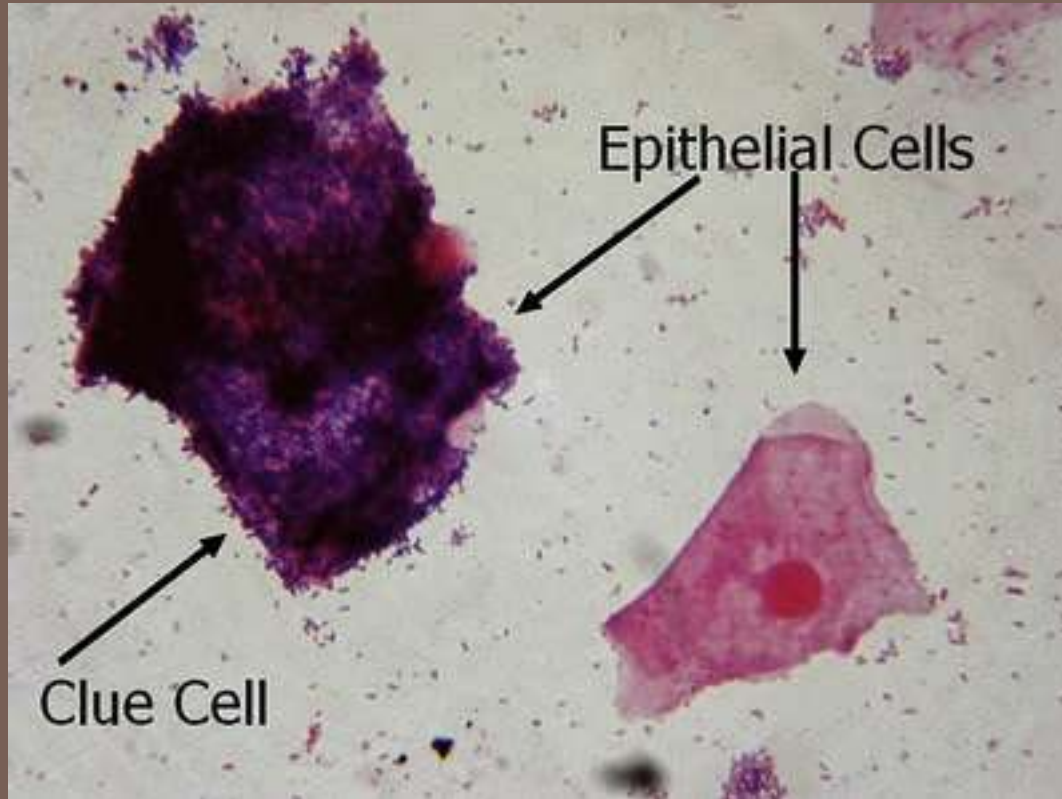
Flora Normal vagina dominan:

Lactobacillus sp penghasil H<sub>2</sub>O<sub>2</sub>

Faktor yg tidak diketahui mengubah dominasi Lactobacillus sp penghasil H<sub>2</sub>O<sub>2</sub> dengan beberapa bakteri an aerob : Gardnerella vaginalis, Mycoplasma hominis, Bacteroides sp, Mobiluncus sp)







# MANIFESTASI KLINIS

- 50% Asimtomatik
- Rasa gatal dan terbakar
- Kemerahan dan bengkak
- Duh tubuh homogen abu- abu
- Berbau amis

# KRITERIA DIAGNOSIS

1. Duh tubuh abu – abu, homogen, berbau
2. Sediaan basah: Clue sel: epitel vagina yg diliputi cocobasil sehingga batas sel tidak jelas.  
Pengecatan Gram: Campuran Gardnerella vaginalis + batang gram (+) + batang gram (-) lebih besar dari Lactobacillus
3. PH vagina 4,5 – 5,5
4. Tes Sniff (tes Amin) bau amin setelah 1 tetes larutan KOH10% diteteskan pada duh tubuh vagina

**Amsel : ditemukan 3 dari 4 kriteria tersebut BV+**

# TERAPI

- Metronidazol 2 x 500 mg selama 7 hari
- Clindamisin 2 x 300 mg selama 7 hari
- Tinidazol 2 x 500 mg selama 5 hari



*Terimakasih*

